

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Islam adalah agama yang *kāffa*, yang mengatur segala aspek kehidupan umatnya, baik mengenai kehidupan dunia maupun mengenai kehidupan akhirat. Dalam Islam, antara kehidupan dunia dan kehidupan akhirat haruslah seimbang. Hal ini sesuai dengan firman Allah Swt. berikut.

وَأَتَّبِعْ فِي مَآءِ انْتِكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيْبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنَ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ
الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepada-mu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagiamu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepada-mu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan. (QS. Al-Qashash [28]: 77)

Salah satu aspek kehidupan yang diatur oleh Islam adalah dalam bidang ekonomi yang disebut sebagai ekonomi syariah. Ekonomi syariah adalah ilmu yang membahas masalah-masalah ekonomi yang berdasarkan oleh nilai-nilai Islam (Nasution et al, 2007, hal. 15).

Sebagai sistem ekonomi yang diilhami oleh nilai-nilai Islam, ekonomi syariah memiliki prinsip-prinsip tertentu yang membedakannya dari sistem ekonomi lain yang disebut sebagai prinsip ekonomi syariah. Secara sederhana, prinsip ekonomi syariah diartikan sebagai seperangkat ajaran Islam yang menjadi acuan segala aktivitas ekonomi yang dilakukan umat Islam (Amiruddin, 2017, hal. 11). Menurut Adiwarmanto Karim (Karim, 2016, hal. 34), ada lima prinsip ekonomi syariah, yaitu sebagai berikut:

1. Prinsip tauhid,
2. Prinsip keadilan,
3. Prinsip nubuwwah,
4. Prinsip khilafah, dan
5. Prinsip ma'ad.

Kelima prinsip ekonomi syariah di atas kemudian diturunkan menjadi tiga prinsip derivatif ekonomi syariah, yaitu:

1. Kepemilikan multi jenis,
2. Kebebasan berusaha, dan
3. Keadilan sosial (Mujahidin, 2019, hal. 33-35).

Semua prinsip di atas harus diterapkan dalam setiap sendi kehidupan ekonomi umat Islam, termasuk dalam hal pembinaan sumber daya manusia yang disebut manajemen sumber daya manusia. Manajemen sumber daya manusia sendiri diartikan sebagai pengelolaan tenaga kerja agar bekerja sebagaimana mestinya (Irfani, 2018). Pengelolaan sumber daya manusia tersebut diantaranya meliputi lima hal, yaitu:

1. Perekrutan,
2. Seleksi,
3. Pembinaan,
4. Penilaian kinerja, dan
5. Kompensasi.

Pembinaan sumber daya manusia tersebut merupakan hal yang sangat penting karena tanpa sumber daya manusia yang berkualitas kemajuan akan sulit

dicapai. Oleh karena itu, penerapan manajemen sumber daya manusia ini pastinya dilakukan di setiap organisasi dan perusahaan. Salah satu perusahaan yang juga menerapkan manajemen sumber daya manusia ini adalah PT. Arina Multikarya Banjarmasin.

PT. Arina Multikarya adalah perusahaan yang bergerak di bidang perekrutan tenaga kerja, *outsourcing*, *distributor* dan *advertising company* yang berdiri sejak tahun 1960. Berdirinya PT. Arina Multikarya berawal dari gagasan untuk memperlancar masalah perekrutan tenaga kerja yang di tempatkan pada perusahaan-perusahaan besar di Indonesia. Seiring berjalannya waktu, PT. Arina Multikarya semakin dibutuhkan oleh perusahaan-perusahaan nasional maupun multinasional yang memerlukan tenaga kerja. Dan kini PT. Arina Multikarya telah memiliki 26 cabang dan 12.000 karyawan yang tersebar luas di seluruh Indonesia.

Salah satu cabang PT. Arina Multikarya ini ada di Kota Banjarmasin yang beralamat di Jl. Manggis Komp. Srikandi KM. 3,5 No. 5 Banjarmasin. Kemudian, berdasarkan observasi awal yang penulis lakukan, ada satu hal yang menarik dan perlu dicermati dari PT. Arina Multikarya Cabang Banjarmasin ini, dimana hampir seluruh perusahaan besar di Kalimantan Selatan seperti *Dancow*, *Lorreal*, *Maybelline*, *Philips* dan perusahaan lainnya, kerap memakai dan meminta tenaga kerja sama dari PT. Arina Multikarya cabang Banjarmasin. Padahal, perusahaan-perusahaan tersebut merupakan perusahaan besar dan bisa saja langsung membuka lowongan pekerjaan sendiri di media sosial atau disebar melalui pamflet dan media lainnya. Tetapi kebanyakan perusahaan tersebut justru lebih memilih memakai tenaga kerja sales dari PT. Arina Multikarya cabang

Banjarmasin. Oleh karena itu, PT. Arina Multikarya cabang Banjarmasin ini pasti memiliki suatu kelebihan dan keunikan tersendiri, khususnya dalam hal manajemen sumber daya manusia, yang membuat sales dari PT. Arina Multikarya cabang Banjarmasin banyak diminati perusahaan-perusahaan besar di Kalimantan Selatan. Dengan demikian, apabila perusahaan tersebut mempunyai kelebihan dan keunikannya tersendiri maka hal tersebutlah yang menjadi nilai tambah dalam hal pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas sehingga banyak perusahaan yang memilih untuk memakai tenaga kerja sales dari PT. Arina Multikarya cabang Banjarmasin.

Dari keterangan Bapak Fahrul selaku *Representative Officer* (RO) PT. Arina Multikarya, ketika ditanya apakah PT. Arina Multikarya Banjarmasin adalah perusahaan syariah. Jawaban yang diberikan adalah beliau belum berani mengatakan bahwa PT. Arina Multikarya Banjarmasin adalah perusahaan syariah. Namun sejauh pengetahuan beliau, beliau tidak menemukan hal-hal yang bertentangan dengan Islam ketika memimpin PT. Arina Multikarya Banjarmasin.

Berdasarkan uraian di atas, nampak bahwa meskipun PT. Arina Multikarya merupakan perusahaan penyedia tenaga kerja yang banyak diminati, namun kesyariahannya masih perlu dipertanyakan. Oleh karena itu, penulis menjadi tertarik untuk meneliti lebih jauh terkait bagaimana sebenarnya penerapan prinsip ekonomi syariah yang ada pada PT. Arina Multikarya Banjarmasin, khususnya pada bidang manajemen sumber daya manusianya. Apakah benar bahwa tidak ada yang bertentangan dengan Islam atau justru malah sebaliknya. Jika ternyata ada, apa kendala yang menyebabkan prinsip ekonomi

syariah tersebut tidak bisa dilaksanakan sepenuhnya pada PT. Arina Multikarya. Kemudian, hasil dari penelitian ini akan dituangkan dalam sebuah karya ilmiah berbentuk skripsi yang berjudul **Implementasi Prinsip Ekonomi Syariah di PT. Arina Multikarya.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka didapatkan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi prinsip ekonomi syariah pada manajemen sumber daya manusia di PT. Arina Multikarya Banjarmasin ?
2. Bagaimana kendala dalam implementasi prinsip ekonomi syariah pada manajemen sumber daya manusia di PT. Arina Multikarya Banjarmasin ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang dimaksud antara lain :

1. Untuk mengetahui implementasi prinsip ekonomi syariah pada manajemen sumber daya manusia di PT. Arina Multikarya Banjarmasin,
2. Untuk mengetahui kendala dalam implementasi prinsip ekonomi syariah pada manajemen sumber daya manusia di PT. Arina Multikarya Banjarmasin.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan sebagai bahan informasi dan pengetahuan untuk para mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah tentang penerapan prinsip ekonomi syariah dalam manajemen sumber daya manusia pada PT. Arina Multikarya Banjarmasin.
2. Secara akademik, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai studi literatur untuk penelitian selanjutnya.
3. Secara praktis, penelitian ini dimaksudkan sebagai suatu syarat untuk memenuhi tugas akhir guna memperoleh gelar S.E pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin.

E. Definisi Operasional

1. Implementasi adalah pelaksanaan atau penerapan (Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008, hal. 580). Implementasi yang penulis maksud di sini adalah pelaksanaan atau penerapan prinsip ekonomi syariah pada PT. Arina Multikarya,
2. Prinsip ekonomi Syariah adalah seperangkat ajaran Islam yang menjadi acuan segala aktivitas ekonomi yang dilakukan umat Islam (Amiruddin, 2017, hal. 11), yang meliputi prinsip tauhid, prinsip keadilan, prinsip nubuwah, prinsip khilafah, dan prinsip ma'ad (Karim, 2016, hal. 34). Kelima prinsip tersebut diturunkan menjadi tiga, yaitu kepemilikan multi jenis, kebebasan berusaha, dan keadilan sosial (Mujahidin, 2019, hal. 33-

35). Prinsip ekonomi syariah di sini penulis jadikan sebagai indikator atas kesyariahan PT. Arina Multikarya.

F. Penelitian Terdahulu

1. Rifqi Rifa'i, NIM 1601150262 (2020) “ **Penerapan Manajemen Sumber Daya Manusia Berbasis Syariah Pada KPPS BMT BINA UMMAT Sejahtera Cabang Banjarmasin**” Tujuan penelitian ini untuk mengetahui sejauh mana penerapan manajemen sumber daya manusia pada KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Banjarmasin serta dilihat dari tinjauan ekonomi syariah terhadap manajemen sumber daya manusianya, apakah sudah sesuai dengan prinsip syariah, yang dilihat dari kegiatan di lembaga ini. Metode yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Subjek pada penelitian ini adalah pimpinan dan karyawan di lembaga tersebut. Penggalan data yang diperlukan dilakukan dengan cara wawancara, observasi, dan studi dokumen. Kemudian data yang diperoleh diolah dengan teknik *editing*, *klasifikasi*, dan *deskripsi* setelah itu dianalisis secara *kualitatif* untuk menarik kesimpulannya. Hasil dari penelitian ini memperoleh kesimpulan bahwa secara garis besar manajemen sumber daya manusia berbasis syariah tetap diperhatikan dan diterapkan dalam kegiatan yang dilakukan di KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Banjarmasin. Sisi syariah ditunjukkan pada setiap proses manajemen nya seperti pada saat

rekrutmen, seleksi pelatihan dan pengembangan, penilaian kinerja dan kompensasi. Sisi spiritualitas juga dapat dilihat dari pelatihan dan pengembangan yang dilakukan. Hal ini dapat mencerminkan sisi keislaman dari karyawan yang bekerja di tempat tersebut. Persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang penerapan syariah pada suatu lembaga dan sama-sama menggunakan metode kualitatif. Adapun perbedaannya yaitu peneliti terdahulu meneliti di BMT cabang Banjarmasin, sedangkan penulis di sini meneliti pada PT. Arina Multikarya Banjarmasin.

2. Siti Izzah Isti'adzah, NIM.12010113140187 pada tahun 2017 dengan judul **“Penerapan Nilai-nilai Islam dalam Praktek Sumber Daya Manusia (Studi Pebisnis Muslim pada Ayam Bakar Wong Solo Cabang Simongan)”**. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis sejauh mana pemahaman pemilik, manajer, dan karyawan terhadap nilai-nilai Islam yang diterapkan dalam manajemen dan menganalisis praktek penerapan manajemen berbasis Islam pada perusahaan serta menganalisis motivasi kerja yang diberikan kepada karyawan pada perusahaan islami. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode kualitatif dan meneliti mengenai penerapan syariah dalam manajemen sumber daya manusianya. Perbedaan penelitian ini terletak pada objek yang akan diteliti.

3. Yuniati, NIM.12240114 pada tahun 2016 dengan judul **“Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia Berbasis Syariah di PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Bangun Drajat Warga (BPRS BDW) Yogyakarta”**. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, dengan berusaha menggambarkan hasil penelitian apa adanya. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Subyek penelitian ini yaitu direktur, personalia, dan karyawan BPRS BDW, sedangkan objeknya adalah seluruh kegiatan yang berkaitan dengan strategi pengembangan SDM berbasis syariah di BPRS BDW. Penelitian ini meneliti tentang konsep strategi dalam mengelola SDM salah satunya melalui pengembangan SDM berbasis syariah untuk meningkatkan kemampuan, keterampilan dan pengetahuan karyawan yang sudah ada. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode kualitatif dan meneliti mengenai penerapan syariah dalam manajemen sumber daya manusia. Perbedaannya penelitian ini terletak pada objek yang diteliti.

G. Sistematika Pembahasan

Adapun untuk terarahnya pembahasan yang dilakukan dalam penulisan skripsi ini, maka dalam hal ini perlu digunakan sistematika pembahasan yang dibagi menjadi beberapa bab, masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab, yang sistematika tersebut adalah sebagai berikut :

Bab pertama, merupakan pendahuluan yang membahas mengenai latar belakang masalah tentang Implementasi Prinsip Ekonomi Syariah di pt. Arina Multikarya.

Bab kedua, berisi landasan teori-teori yang berkaitan dengan implementasi prinsip ekonomi syariah.

Bab ketiga, berisi metode penelitian yang digunakan untuk meneliti Implementasi Prinsip Ekonomi Syariah di pt. Arina Multikarya.

Bab keempat, berisi hasil dan analisis dari penelitian tentang implementasi prinsip ekonomi syariah pada PT. Arina Multikarya.

Bab kelima, berisi kesimpulan dan saran-saran dari penelitian yang telah dilakukan.